

ABSTRAK

Pipih Sopianti: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Posing* Kelas V MI Ketib Kabupaten Sumedang. (Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran IPA).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V MI Ketib Kabupaten Sumedang pada pembelajaran IPA. Latar belakang masalah pada pembelajaran tersebut, karena pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga membuat siswa tidak berminat untuk belajar dan tidak mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa ini dapat dilihat dari sebagian siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan realita dilapangan tersebut timbulah permasalahan yang harus diteliti apakah dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V MI Ketib Kabupaten Sumedang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas V MI Ketib Kabupaten Sumedang sebelum menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada mata pelajaran IPA. Proses penggunaan model pembelajaran *problem posing* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ketib Kabupaten Sumedang. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V MI Ketib Kabupaten Sumedang sesudah digunakannya model pembelajaran *problem posing*.

Penelitian ini berdasarkan pada kajian teoritis yang menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *problem posing* diharapkan memberikan kemudahan untuk memahami materi dan meningkatkan hasil belajar kognitif.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan di dalamnya terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas V MI Ketib Kabupaten Sumedang meningkat dengan menggunakan model *problem posing*. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi guru dan hasil belajar kognitif siswa. Hasil observasi guru mengalami peningkatan dengan persentase 87.5 % siklus I dan 93.75% siklus II. Begitupun aktivitas siswa mengalami peningkatan mencapai persentase 74.57% siklus I dan siklus II 83.57%. Hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran IPA materi sifat wujud benda mengalami peningkatan dengan persentase 60.71 % pra siklus, 71.42% siklus I, 100% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa model *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di MI Ketib Kabupaten Sumedang.